

## DAFTAR PUSTAKA

- BPJS<sup>a</sup>. (2016). *INFO BPJS Kesehatan*. BPJS Kesehatan.
- BPJS<sup>b</sup>. (2014). Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan. Jakarta: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- Buletinbuk. (2013). *INA CBGs: Untuk Pelayanan Rumah Sakit Lebih Baik*. Kementerian Kesehatan RI.
- Depkes<sup>c</sup>. (2012). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 440/MENKES/SK/XII/2012 Tentang Tarif Rumah Sakit Berdasarkan Indonesia Case Based Group (INA-CBG). Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Depkes<sup>b</sup>. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Depkes<sup>a</sup>. (2013). Kebijakan Terkini Tentang Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional, Pertemuan PERSI 6 November 2013. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- ESC. (2012). *ESC Guidelines for the diagnosis and treatment of acute and chronic heart failure 2012. ESC Guideline* .
- Imaligy, E. U. (2014). Gagal Jantung Pada Geriatri. Diakses pada tanggal 16 Mei 2016,  
[http://www.kalbemed.com/Portals/6/06\\_212Gagal%20Jantung%20pada%20Geriatri.pdf](http://www.kalbemed.com/Portals/6/06_212Gagal%20Jantung%20pada%20Geriatri.pdf)
- JSI. (2013). *SJSN-Program*.
- Mehta, P.A. & Cowie, M.R., 2006, *Gender and Heart Failure : a population perspective*, 92, 10.1136. Diakses pada tanggal 17 Maret 2017, dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1860739/>
- Murad, K., dkk. 2015. *Burden of Comorbidities and Functional and Cognitive Impairments in Elderly Patients at the Initial Diagnosis of Heart Failure and Their Impact on Total Mortality: The Cardiovascular Health Study*. Diakses pada tanggal 15 April 2017, dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26160370>

- PERKI<sup>a</sup>. (2015). Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia.
- PERKI<sup>b</sup>. (2015). Pedoman Tatalaksana Sindrom Koroner Akut. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia
- Phillips, C. (2012). *what is cost effectiveness*. Diakses 15 Mei 2016, dari <http://www.evidencebasedmedicine.co.uk>
- Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI.
- Rosiningrum, D. I. (2015). Analisis Biaya Dan Outcome Terapi Pasien Diabetes Melitus Rawat Inap Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Rosvita, V. (2011). Analisis Biaya Pengobatan Gagal Jantung Sebagai Pertimbangan Dalam Penetapan Pembiayaan Kesehatan Berdasarkan Ina-Drgs Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Silfia, S. (2015). Analisis Biaya Terapi Pada Pengobatan Gagal Jantung Di Rumah Sakit Umum Pku Muhammadiyah Bantul Periode Oktober-Desember Tahun 2013.
- Sistha, F. N. (2013). Gambaran Dan Analisis Biaya Pengobatan Gagal Jantung Kongestif Pada Pasien Rawat Inap Di Rs "A" Di Surakarta Tahun 2011.
- Sudoyo, A. W. & Setiyohadi, B., (2006). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi 4. Jakarta: FKUI.
- Sukandar, E. Y., dkk. (2008). ISO Farmakoterapi. Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia.
- Vasan, R. S., dkk. (1999). *Congestive heart failure in subjects with normal versus reduced left ventricular ejection fraction: Prevalence and mortality in a population-based cohort*. Diakses pada tanggal 15 April 2017, dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10362198>
- Walley, T. & D, M., (2004). *Pharmacoeconomics and Economic Evaluation of Drug Therapies*.
- Walley, T. & Haycox, A., (1997). *Pharmacoeconomics: basic concepts and terminology*. University Of Liverpool.
- Wells, B. G., dkk. (2009). *Pharmacotherapy Handbook Seventh Edition*. The McGraw-Hill Companies.
- WHO. (2012). *World Health Statistics 2012*. World health Organization.